BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan BAB III mengenai asuhan keperawatan pada anak dengan asma bronkial di ruang multazam 5 Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, maka kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Data pengkajian yang didapatkan pada An. W dengan asma bronkial, di Ruang Multazam 5 RS Muhammadiyah Bandung adalah keadaan umum sakit sedang, kesadaran composmentis, pasien tampak lemah, batuk-batuk, suara napas terdengar mengi, pernapasan 25x/menit.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan dalam kasus An. W ada dua, yaitu:

1) ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan sekret;

2) ansietas berhubungan dengan proses penyakit.

Intervensi keperawatan keperawatan yang telah disusun sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan dan disesuaikan dengan teori yang ada, pada diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan sekret intervensi yang dilakukan mengajarkan teknik batuk efektif, mengajarkan mengatur posisi pasien semifowler 45°C untuk mengurangi sesak. Pada diagnosa ansietas berhubungan dengan penyakit mengedukasi orangtua untuk selalu menemani anak, memberikan informasi tentang pengobatan yang dilakukan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari asuhan keperawatan ini, maka rekomendasi yang dapat penulis ajukan antara lain:

1. Bagi Keluarga

Penulis berharap hasil karya ilmiah akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi keluarga dan keluarga dapat mengetahui tentang penyakit asma agar lebih waspada terhadap faktor penyebab kambuhnya penyakit asma dalam kehidupan sehari-hari, terutama apabila setiap anggota keluarganya yang merokok didalam rumah.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penulis berharap hasil karya ilmiah akhir dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan anak dengan anak asma bronkial secara komprehensif dan mengikuti perkembangan keperawatan yang terbaru.

3. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan agar meningkatkan sarana prasarana yang menunjang untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada klien terkhusunya pada anak asma bronkial berupa penyediaan peralatan kedaruratan agar perawat dapat melaksanakan tindakan darurat yang berkaitan dengan gangguan jalan napas pada klien apabila muncul keadaan gawat darurat di mana peralatan kedaruratan sangat diperlukan sesegera mungkin.